

**PENERAPAN METODE *GUIDED NOTE TAKING* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN KEAKTIFAN BELAJAR
IPA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 DENGGUNAN
BANYUDONO BOYOLALI TAHUN AJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

UMI SHOIMATUN

A 510130169

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 DENGGUNGAN BANYUDONO
BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

UMI SHOIMATUN

A 510130169

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Achmad Fathoni, M.Pd.

NIK. 062

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 DENGGUNGAN BANYUDONO
BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2017/2018

OLEH

UMI SHOIMATUN
A 510130169

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 21 November 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd.

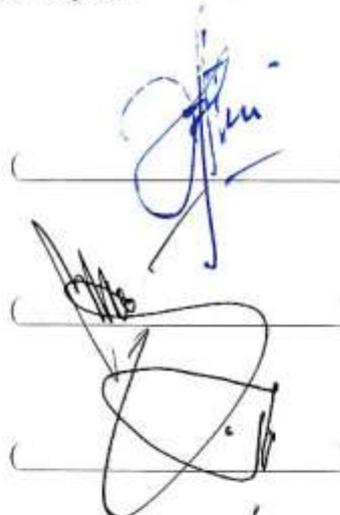
(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Rubino Rubivanto, M.Pd.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Ika Candra Savekti, S.Pd, M.Pd.

(Anggota II Dewan Penguji)



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 November 2018

Penulis,



UMI SHOIMATUN

A 510130169

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 DENGGUNGAN BANYUDONO
BOYOLALI TAHUN AJARAN 2017/2018**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking *dalam meningkatkan minat belajar dan keaktifan belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Deggungan Banyudono Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jenis penelitian yang dilakukan termasuk Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik Observasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : 1. Penilaian observasi dalam pembelajaran bagi guru dan siswa, 2. Proses observasi minat dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Teknik validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Indikator yang harus dicapai oleh siswa adalah adanya peningkatan minat dan keaktifan belajar siswa melalui strategi Guided Note Taking. Siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70. Dengan demikian penerapan strategi pembelajaran Guided Note Taking, dapat meningkatkan minat sekaligus keaktifan belajar IPA pada materi Energi dan Penggunaannya bagi siswa kelas IV SD Negeri 01 Deggungan Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: siklus I siswa dengan minat belajar siswa sebesar 59,09% atau sebanyak 13 siswa yang mengalami ketuntasan, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 90,90 % atau sebanyak 20 siswa yang mengalami ketuntasan. Sedangkan pada angket keaktifan belajar siswa pada siklus I diperoleh 54,55% atau sebanyak 12 siswa yang telah mencapai standar yang ditentukan, dan pada siklus II diperoleh sebesar 86,36% atau sebanyak 19 siswa yang telah mencapai standar yang ditentukan.

Kata kunci : guided note taking, minat, keaktifan

Abstract

This study aims to describe the implementation of Guided Note Taking Learning Strategies in increasing learning interest and learning activeness of science in fourth grade students of SD Negeri 01 Deggungan Banyudono Boyolali 2017/2018 Academic Year. The types of research conducted include Class Action Research. Data collection techniques in this study were interviews, observation, and documentation. Observation techniques used in this study include: 1. Assessment of observations in learning for teachers and students, 2. The process of observing the interests and activeness of student learning in learning. The data validity technique in this study uses technical triangulation and source triangulation. The data analysis technique used is descriptive statistics. The indicator that must be achieved by students is an increase in interest and active learning of students through the Guided Note Taking strategy. Students can achieve minimum completeness criteria (KKM) of 70. Thus the application of Guided Note Taking learning strategies can increase

the interest in the learning activeness of science in the matter of Energy and its use for fourth grade students of SD Negeri 01 Deggungan Banyudono Boyolali Academic Year 2017/2018. The results showed that: the first cycle of students with students' learning interest was 59.09% or as many as 13 students who experienced mastery, while in the second cycle there was an increase of 90.90% or as many as 20 students who experienced mastery. While in the first cycle student learning activity was obtained 54.55% as 12 students who had reached the specified standard, and in the second cycle were obtained by 86.36% or as many as 19 students who had reached the specified standard.

Keywords: guided note taking, interest, liveliness

1 PENDAHULUAN

Keaktifan merupakan motor dalam kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah hasil belajarnya. Sardiman (2009: 100) berpendapat bahwa aktifitas yang baik adalah yang bersifat fisik maupun mental. Pada kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus saling terkait. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal. Beberapa macam aktivitas itu harus diterapkan guru pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Keaktifan siswa dalam belajar tidak muncul begitu saja, akan tetapi tergantung dari lingkungan dan kondisi dalam kegiatan proses pembelajaran. Suasana pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berperan aktif didalamnya dapat dilakukan dengan cara menerapkan metode yang menarik bagi peserta didik, sehingga tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mengakibatkan banyak di antara mereka kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Keaktifan siswa tidak akan muncul begitu saja apabila siswa tidak berminat terhadap suatu mata pelajaran. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa minat merupakan salah satu faktor penentu adanya keaktifan belajar siswa. Menurut Karnawati dan Prianas (2014: 148), minat atau *interest* secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Objek dari minat dapat berbagai hal, baik makhluk hidup, aktivitas, benda mati atau bahkan pekerjaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, minat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 01 Deggungan Banyudono Boyolali Tahun

Ajaran 2017/2018 tergolong masih rendah. Selama pembelajaran berlangsung, siswa terlihat cenderung kurang aktif dan kurang ada timbal balik dalam pembelajaran. Siswa sibuk mengobrol dan bercanda dengan teman dan membaca buku selain buku mata pelajaran yang sedang diajarkan. Selama proses pembelajaran, terlihat siswa juga kurang aktif bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Apabila ada yang menjawab, siswanya pun hanya itu-itu saja. Guru harus menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya untuk menghidupkan suasana pembelajaran di kelas. Ketika diberikan tugas dalam kelompok, terlihat pula beberapa siswa hanya menggantungkan penyelesaian pekerjaan kepada temannya yang dianggap lebih pandai. Kondisi kelas yang seperti ini dipicu oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru yang kurang tepat yaitu ceramah, di mana siswa kebanyakan hanya mendengarkan materi dan kemudian mencatat di buku mereka masing-masing.

Aktivitas mencatat materi dari hari ke hari tentu saja menyebabkan siswa merasa bosan. Agar dapat meningkatkan gairah belajar siswa di kelas, diperlukan pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang menarik. Menurut Hadis (2010: 45), cara meningkatkan minat belajar dapat dipengaruhi oleh objek belajar, metode, strategi dan pendekatan belajar yang digunakan guru, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran. Jadi, guru diharapkan berusaha memilih metode pembelajaran baru agar minat dan keaktifan siswa dapat muncul.

Salah satu strategi pembelajaran yang dinilai mampu mendukung peningkatan minat dan keaktifan belajar siswa adalah *Guided Note Taking*. Supriyono (2011: 105) menyatakan bahwa pembelajaran aktif dengan strategi *Guided Note Taking* merupakan strategi belajar berupa catatan terbimbing yang dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa. Melalui metode *guided note taking* siswa melakukan aktivitas menulis pada *handout guided note taking* yang telah disediakan guru. Model pembelajaran aktif strategi *guided note taking* dikemas dalam bentuk diskusi dalam kelompok yang masing-masing terdiri atas enam orang. Siswa bekerjasama dan berinteraksi mengisi *handout guided note taking*, kemudian dilanjutkan dengan presentasi dari wakil setiap kelompok. Guru meminta siswa untuk saling menanggapi presentasi kelompok lain. Siswa diwajibkan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya masing-masing. Sehingga suasana

belajar akan lebih hidup, komunikasi dua arah antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik. Masalah tersebut juga pernah diungkapkan oleh McLeskey et al., (2010) bahwa salah satu alasan siswa tidak mendapatkan nilai yang baik pada masa pembelajaran dikarenakan tidak dapat membuat catatan yang sesuai dengan proses pembelajarannya. Catatan siswa yang baik akan menunjang siswa untuk memahami konsep yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* untuk Meningkatkan Minat dan Keaktifan Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Deggungan Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* dalam meningkatkan minat belajar dan keaktifan belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Deggungan Banyudono Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018.

Menurut Kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengetahuan melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan. Mata pelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa (Depdikbud, 1994: 73)

Ilmu pengetahuan alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisir tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah, antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Pada prinsipnya, mempelajari IPA sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan dapat membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara lebih mendalam.

Menurut Silberman (2010: 123), *Guided Note Taking* adalah metode dimana guru menyediakan formulir atau lembar yang telah dipersiapkan untuk membuat catatan sewaktu guru mengajar. Supriyono (2011: 105), mengemukakan bahwa

Guided Note Taking merupakan metode pembelajaran berupa catatan terbimbing yang dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa. Zaini, dkk (2010: 32) menyatakan bahwa *Guided Note Taking* merupakan metode dimana guru menyiapkan bagan atau skema atau yang lain yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Hal ini juga diungkapkan oleh Neef, *et al.*, (2010) bahwa *guided note taking* akan membantu siswa dalam proses belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Tanamatayarat (2017), yang berjudul “*A Guided Note Taking Strategy Supports Student Learning In The Large Lecture Classes*”, menyimpulkan bahwa siswa merasa bahwa strategi tersebut membantu sekaligus mendukung pembelajaran aktif dan keterlibatan mereka di dalam perkuliahan. Strategi *Guided Note Taking* mampu menghasilkan hasil positif baik secara kognitif dan afektif. Aspek ini bisa menjadi pendekatan instruksional yang bermanfaat bagi dosen yang menghadapi masalah dalam pengelolaannya kelas.

Kesimpulan dari beberapa pengertian tentang strategi *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) adalah strategi *Guided Note Taking* merupakan strategi pembelajaran dengan menggunakan panduan berupa lembaran/*hand out* dari ringkasan materi pelajaran yang akan disampaikan melalui ceramah dan siswa melengkapi point-point yang kosong selama pembelajaran berlangsung.

Menurut Hakim (2015: 145), keaktifan belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan belajar. Menurut Suparmi (2014: 76), keaktifan belajar merupakan keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa dikatakan aktif dalam pembelajaran bila terlibat secara mental (berfikir dan belajar untuk dirinya sendiri), secara fisik (dengan menggunakan tangan, indera serta material belajar lainnya) dan aktif berinteraksi bersama orang lain dalam kelompok dan pasangannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi guru dan peserta didik, di mana peserta didik ikut terlibat dalam proses pembelajaran.

2 METODE

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh guru sebagai pengelola program pendidikan. Menurut Arikunto (2010 : 2), Penelitian Tindakan Kelas didefinisikan sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Kurt Lewin dalam Tampubolon (2014: 19) dalam satu siklus terdiri dari 4 langkah, yaitu :a) perencanaan (*planing*), b) aksi atau tindakan (*acting*), c) observasi (*observing*) dan d) refleksi (*reflecting*). Penelitian ini merupakan strategi dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan minat dan keaktifan belajar siswa melalui *Guided Note Taking* pada kelas IV SD Negeri 01 Denggungan Banyudono Boyolali. Berdasarkan tujuan tersebut, maka desain penelitian terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refeksi.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Denggungan Banyudono Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2017 – Maret 2017. Menurut Maryadi dkk. (2010:13), subjek penelitian mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Denggungan Banyudono Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018. Data dalam penelitian ini adalah informasi tentang pelaksanaan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* untuk meningkatkan minat dan keaktifan belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Denggungan Banyudono Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah pengecekan data menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data yang sama, sedangkan triangulasi sumber yaitu data yang diambil dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang

sama. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Indikator yang harus dicapai oleh siswa adalah adanya peningkatan minat dan keaktifan belajar siswa melalui strategi *Guided Note Taking*. Siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70. Jadi, siswa kelas VI SD Negeri 01 Deggungan Banyudono Boyolali harus mencapai 80% untuk keberhasilan pencapaian baik minat maupun keaktifan belajar siswa.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian Siklus I

Hasil tes pada siklus I masih menunjukkan minat dan keaktifan belajar siswa yang belum sesuai dengan target yang diharapkan. Siswa masih terlihat ramai sendiri. Suasana kelas ramai juga masih sulit dikondisikan oleh guru. Meskipun demikian, pada siklus I pertemuan kedua, minat dan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA mengalami peningkatan. Angket dilaksanakan setelah proses pembelajaran dilakukan. Tes ini diberikan kepada semua siswa kelas IV SD Negeri 01 Deggungan Banyudono Boyolali tahun ajaran 2017/2018. Tes mengacu pada pertanyaan mengenai minat dan keaktifan belajar siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *guided note taking*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Deggungan Banyudono pada pelajaran IPA saat pra siklus atau kondisi awal terdapat 13 siswa (59,09%) mencapai indikator dan 9 siswa (40,91%) siswa belum mencapai target indikator yang ditetapkan. Rata-rata prosentase minat belajar siswa dalam satu kelas mencapai 66,47%. Adapun perolehan prosentase minat belajar siswa untuk tiap-tiap indikator pada siklus I dalam satu kelas disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Minat Belajar Siswa Pada Siklus I

Indikator	Jumlah Skor	Prosentase (%)
Bergairah untuk belajar	59	67,05%
Tertarik pada pembelajaran	58	65,91%
Memusatkan perhatian pada pembelajaran	61	69,32%
Menunjukkan rasa ingin tahu	56	63,64%

Berdasarkan tabel 1 minat belajar siswa kelas IV untuk masing-masing indikator menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh siswa yang menunjukkan bergairah untuk belajar sebanyak 59 dengan prosentasenya sebesar 67,05%, skor untuk siswa yang tertarik pada pembelajaran sebanyak 58 dengan prosentase sebesar 65,91%, skor untuk siswa yang memusatkan perhatian pada pembelajaran sebesar 61 dengan prosentase sebesar 69,32%, dan skor untuk siswa yang menunjukkan rasa ingin tahu sebesar 56 dengan prosentase sebesar 63,64%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Denggungan Banyudono pada pelajaran IPA saat siklus I terdapat 12 siswa (54,55%) yang mencapai indikator dan 10 siswa (45,45%) siswa yang belum mencapai target indikator yang ditetapkan. Rata-rata prosentase minat belajar siswa dalam satu kelas mencapai 64,49%. Adapun perolehan prosentase keaktifan belajar siswa untuk tiap-tiap indikator pada siklus I dalam satu kelas disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I

Indikator	Jumlah Skor	Prosentase (%)
Siswa aktif bertanya saat pembelajaran	54	61,36%
Siswa aktif menjawab pertanyaan saat pembelajaran	55	62,5%
Siswa aktif dalam kerja kelompok	59	67,05%
Siswa mengerjakan tugas kelompok atau LKS	59	67,05%

Berdasarkan tabel 2 keaktifan belajar siswa kelas IV untuk masing-masing indikator menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh siswa yang aktif bertanya saat pembelajaran sebanyak 54 dengan prosentasenya sebesar 61,36%, skor untuk siswa yang aktif menjawab pertanyaan saat pembelajaran sebanyak 55 dengan prosentase sebesar 62,5%, skor untuk siswa yang aktif dalam kerja kelompok sebesar 59 dengan prosentase sebesar 67,05%, dan skor untuk siswa yang mengerjakan tugas kelompok atau LKS sebesar 59 dengan prosentase sebesar 67,05%.

3.1.1 Hasil Penelitian Siklus II

Observasi minat dan keaktifan belajar siswa yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II siswa terlihat sudah mulai tertarik dengan pembelajaran di kelas. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga sudah

meningkat signifikan dibandingkan pada siklus I. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan suasana kelas lebih kondusif dari sebelumnya. Siswa antusias dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat melalui sikap siswa yang menunjukkan perhatian dan fokus terhadap pembelajaran. Siswa juga tidak malu dan takut lagi baik dalam bertanya maupun menjawab soal dan pertanyaan yang diajukan oleh guru. Selain itu, siklus II juga mengukur minat dan keaktifan belajar siswa melalui tes minat dan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Denggungan Banyudono pada pelajaran IPA saat siklus I terdapat 20 siswa (90,90%) mencapai indikator dan 2 siswa (9,09%) siswa belum mencapai target indikator yang ditetapkan. Rata-rata prosentase minat belajar siswa dalam satu kelas mencapai 82,38%. Adapun perolehan prosentase minat belajar siswa untuk tiap-tiap indikator pada siklus II dalam satu kelas disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Minat Belajar Siswa Pada Siklus II

Indikator	Jumlah Skor	Prosentase (%)
Bergairah untuk belajar	70	79,54%
Tertarik pada pembelajaran	73	82,95%
Memusatkan perhatian pada pembelajaran	71	80,68%
Menunjukkan rasa ingin tahu	76	86,36%

Berdasarkan tabel 3 minat belajar siswa kelas IV untuk masing-masing indikator pada siklus II menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh siswa yang menunjukkan bergairah untuk belajar sebanyak 70 dengan prosentasenya sebesar 79,54%, skor untuk siswa yang tertarik pada pembelajaran sebanyak 73 dengan prosentase sebesar 82,95%, skor untuk siswa yang memusatkan perhatian pada pembelajaran sebesar 71 dengan prosentase sebesar 80,68%, dan skor untuk siswa yang menunjukkan rasa ingin tahu sebesar 76 dengan prosentase sebesar 86,36%, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Denggungan Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018 pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan dan memuaskan, sehingga tindakan penelitian dihentikan. Adapun peningkatan pada siklus II daripada siklus I yaitu sebesar 15,91%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Deggungan Banyudono pada pelajaran IPA saat pra siklus atau kondisi awal terdapat 19 siswa (86,36%) yang mencapai indikator dan 3 siswa (13,64%) siswa yang belum mencapai target indikator yang ditetapkan. Indikator ketuntasan yang ditetapkan sebesar 80%. Sedangkan rata-rata prosentase minat belajar siswa dalam satu kelas mencapai 83,23%. Adapun perolehan prosentase keaktifan belajar siswa untuk tiap-tiap indikator pada pra siklus atau kondisi awal dalam satu kelas disajikan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus II

Indikator	Jumlah Skor	Prosentase (%)
Siswa aktif bertanya saat pembelajaran	69	78,40%
Siswa aktif menjawab pertanyaan saat pembelajaran	73	82,95%
Siswa aktif dalam kerja kelompok	77	87,5%
Siswa mengerjakan tugas kelompok atau LKS	74	84,09%

Berdasarkan tabel 4 keaktifan belajar siswa kelas IV untuk masing-masing indikator menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh siswa yang aktif bertanya saat pembelajaran sebanyak 69 dengan prosentasenya sebesar 78,40%, skor untuk siswa yang aktif menjawab pertanyaan saat pembelajaran sebanyak 73 dengan prosentase sebesar 82,95%, skor untuk siswa yang aktif dalam kerja kelompok sebesar 77 dengan prosentase sebesar 87,5%, dan skor untuk siswa yang mengerjakan tugas kelompok atau LKS sebesar 74 dengan prosentase sebesar 84,09%, sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Deggungan Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018 pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan dan memenuhi standar yang telah ditetapkan, sehingga tindakan penelitian dihentikan. Adapun besarnya jumlah peningkatan pada siklus II dari pada siklus I yaitu sebesar 18,75%.

3.2 Perbandingan antara Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Berikut ini merupakan tabel perbandingan persentase peningkatan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Deggungan Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran IPA dengan strategi pembelajaran *guided note taking*.

Tabel 5. Perbandingan Minat Belajar Siswa dari Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Mencapai Indikator	7	31,82	13	59,09	20	90,90
2	Tidak Mencapai Indikator	15	68,18	9	40,91	2	9,1
	Jumlah	22	100	22	100	22	100
	Nilai rata-rata	48,01%		66,47%		82,38%	

Tabel 5 perbandingan persentase peningkatan keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Deggungan Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran IPA dengan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

Tabel 6. Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa dari Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Mencapai Indikator	8	36,36	12	54,55	19	86,36
2	Tidak Mencapai Indikator	14	63,64	10	45,45	3	13,64
	Jumlah	22	100	22	100	22	100
	Nilai rata-rata	48,01%		66,47%		82,38%	

Tabel 6 menunjukkan keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA meningkat dari sebelum dilaksanakan tindakan sampai dengan pelaksanaan tindakan pada siklus II. Pada kondisi awal siswa yang dinyatakan mencapai indikator sebanyak 8 siswa dan siswa yang dinyatakan tidak mencapai indikator sebanyak 14 siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 53,12%. Pada siklus I, siswa yang dinyatakan mencapai indikator sebesar 12 siswa dan siswa yang dinyatakan tidak mencapai indikator sebesar 10 siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 64,48%. Antara kondisi awal sampai siklus I meningkat sebesar 11,36%. Pada siklus II siswa yang dinyatakan mencapai indikator sebesar 19 siswa dan siswa yang dinyatakan tidak mencapai indikator sebesar 3 siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 83,23%. Pada siklus II ini juga meningkat sebesar 18,75% bila dibandingkan dengan siklus I.

4 SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan minat dan keaktifan belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Energi dan Penggunaannya pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Denggungan Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018.

Hal ini dibuktikan dengan lembar tes minat siswa. Pada siklus I siswa dengan minat belajar siswa sebesar 59,09% atau sebanyak 13 siswa yang mengalami ketuntasan, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 90,90 % atau sebanyak 20 siswa yang mengalami ketuntasan. Sedangkan pada angket keaktifan belajar siswa pada siklus I diperoleh 54,55% atau sebanyak 12 siswa yang telah mencapai standar yang ditentukan, dan pada siklus II diperoleh sebesar 86,36% atau sebanyak 19 siswa yang telah mencapai standar yang ditentukan. Dengan demikian penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*, dapat meningkatkan minat sekaligus keaktifan belajar IPA pada materi Energi dan Penggunaannya bagi siswa kelas IV SD Negeri 01 Denggungan Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018. Beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Kepala Sekolah : Diharapkan Kepala Sekolah dapat mempertimbangkan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* sebagai salah satu cara yang dapat meningkatkan minat sekaligus keaktifan belajar siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran khususnya IPA. Perlunya pelaksanaan monitoring terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di kelas, sehingga dapat mendorong guru untuk lebih profesional dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif

Bagi Guru: Guru hendaknya senantiasa merancang pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif. Salah satunya yaitu menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking* untuk meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa. Selain itu, guru hendaknya mampu memodifikasi strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa agar tercapai hasil belajar yang memuaskan.

Peneliti selanjutnya: Peneliti berikutnya diharapkan dapat memvariasikan strategi pembelajaran agar pembelajaran lebih aktif, kreatif dan inovatif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 1994. *Kurikulum Pendidikan Dasar 1994*. Jakarta, Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Kelas IV SD.
- Hadis. 2010. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Hakim, Lukman. 2015. “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Dasar Otomotif Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving”. *Jurnal Pendidikan Otomotif*. Vol. 05 No. 02.
- Karnawati, Eus dan Donni Juni Prianas, 2014. *Manajemen Classroom Management Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Maryadi dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- McLeskey, J., Rosenberg, M. dan Westling, D., 2010. *Inclusion: Effective practices for all teachers*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Neef, N., McCord, B. dan Ferreri, S. J., 2010, Effects of guided notes versus completed notes during lectures on college students’ quiz performance. *Journal of Applied Behavior Analysis*, Vol. 39, No. 11, Hal. 123–130.
- Sardiman, AM. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Rajawali Pers.
- Silberman, Melvin L.. 2010. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa
- Suparmi dkk. 2012. Pembelajaran Fisika dengan Media Satket dan Media Interaktif Ditinjau dari Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Inkuiri ISSN:2252-7893, Vol 1, No 1 2014* (hal 69-77).
- Supriyono, Agus. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya
- Tanamatayarat. 2017. “A Guided Note Taking Strategy Supports Student Learning in the Large Lecture Classes”. *Journal of Physics: Conf. Series 901 (2017) 012122*.
- Zain, dkk.. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.